

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan, keberanian anak adalah kemampuan untuk menaklukkan rasa takut, menjinakkan rasa takut, dan menyederhanakan rasa takut. Tindakan dan perasaan yang berani menjadi bukti bahwa seseorang telah lepas dari rasa takut terhadap sesuatu hal. Cara yang kita miliki dalam mengatasi rasa takut yaitu keberanian. Keberanian datang dari inspirasi, inspirasi datang dari pengalaman, pengetahuan, wawasan lingkungan, interaksi sosial, dan makna spiritual. Cara untuk berani adalah dengan bertindak dan melangkah dengan penuh percaya diri..

Perubahan individu dalam keberanian dapat terjadi melalui proses belajar, karena melalui proses belajar timbulnya keberanian dan dapat memperoleh pengalaman. Hasil dari proses keberanian seseorang itu dapat dilihat dari perubahan tingkah laku seseorang siswa. Keberanian yang baru ini misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian baru, timbul dan berkembangnya sifat-sifat sosial, susila dan emosional.

Keberanian seseorang bukanlah semata untuk memperoleh pengetahuan melainkan juga untuk memperbaiki sikap dan watak seseorang agar menjadi lebih baik. Banyak orang yang pintar dan cerdas namun keberanian yang dimilikinya kurang dan sikap wataknya tidak sejalan dengan pengetahuan yang dimilikinya sehingga tidak mampu meraih kesuksesan seperti yang diharapkannya.

Menurut Abu Ahmadi (2007:268-270) Jika hendak belajar dari munculnya keberanian maka kita memerlukan sifat –sifat watak di dalam keberanian tersebut meliputi beberapa sifat yaitu kerajinan dan ketekunan, kesabaran, kesetiaan, keberanian, kejujuran dan ketelitian. Tanpa

adanya keberanian maka apa yang ingin dilakukan menjadi terhambat karena adanya keraguan akan keberhasilan dari tindakan tersebut.

Keberanian adalah sebuah keputusan yang sumbernya datang dari diri kita sendiri, yang bisa disalurkan untuk menggapai panggilan, mimpi, harapan dan tujuan hidup. Keberanian bukanlah sekedar lawan dari ketakutan tetapi keberanian memiliki arti yang jauh lebih dalam dari itu. Keberanian bisa dipilih oleh kita di dalam segala bentuk situasi hidup yang kita alami. Tanpa keberanian, pencapaian tujuan hidup akan jadi mustahil. Tanpa keberanian, seseorang akan mudah patah semangat dan putus asa bila dihadapkan dengan tantangan dan rintangan yang pasti muncul saat berjalan menuju tujuan hidup.

Berani bukan berarti berpura-pura tidak melihat kenyataan hidup atau beranggapan bahwa tantangan dan rintangan yang kita hadapi akan hilang begitu saja tanpa ada usaha untuk menghadapi dan mengatasinya. Justru jika berani dan bertekad, seseorang akan menyadari bahwa tantangan dan rintangan yang di hadapi adalah nyata dan akan berperan aktif untuk mengatasinya sehingga pencapaian tujuan hidup akan menjadi nyata.

Melihat betapa pentingnya keberanian dimiliki oleh anak sejak dini, maka penulis melakukan observasi di TK Bogenfile Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango, dan hasil yang diperoleh yaitu anak yang memiliki keberanian hanya sekitar 30% atau 6 orang anak dari 20 orang anak, sisanya sebanyak 70% atau 14 orang anak belum memiliki keberanian. Berdasarkan hasil observasi awal inilah maka penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan menggunakan token ekonomi.

Token ekonomi dirasa tepat digunakan dalam meningkatkan keberanian anak karena dengan adanya pemberian token atau penghargaan kepada anak, maka anak termotivasi untuk melakukan kegiatan yang pada awalnya takut dilakukan akan berani melakukan. Ekonomi

disebut juga sesuatu benda yang akan diberikan oleh guru kepada anak yang berupa makanan, minuman, dan benda yang bisa dipakai oleh anak.

Dapat disimpulkan bahwa token ekonomi atau tabungan kepingan adalah suatu pemberian guru kepada anak berupa penghargaan yang dirainya melalui keberaniannya dalam melaksanakan sesuatu. atau satu tanda, dan isyarat.

Berdasarkan dari permasalahan di atas, penulis merasa perlu untuk meningkatkan keberanian anak melalui token ekonomi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis merumuskan judul "Peningkatan keberanian anak melalui token ekonomi di TK Bogenfile Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango".

1.2 Identifikasi Masalah

- 1.2.1 Anak tidak mampu bertindak nyata.
- 1.2.2 Anak kurang optimis dalam melakukan kegiatan pembelajaran
- 1.2.3 Anak tidak siap menanggung resiko

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah keberanian anak dapat ditingkatkan melalui token ekonomi di TK Bogenfile Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango?".

1.4 Cara Pemecahan Masalah

- 1.4.1 Menyiapkan tempat, alat, dan media, yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran
- 1.4.2 Guru memulai pembelajaran sesuai dengan tema.

- 1.4.3 Menjelaskan pada anak perilaku apa saja yang pantas mendapatkan token ekonomi dan perilaku yang akan menghilangkan token ekonomi
- 1.4.4 Memberikan pujian kepada anak yang mendapatkan token ekonomi dan memberikan penguatan kepada anak yang belum berhasil mendapatkan token ekonomi
- 1.4.5 Mengevaluasi hasil pembelajaran anak

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan keberanian pada anak TK Bogenfile Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango melalui token ekonomi.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- 1.6.1 Sekolah
Dapat memberikan sumbangan informasi yang baik dalam rangka perbaikan dan peningkatan sistem pembelajaran di sekolah
- 1.6.2 Guru
Dengan menggunakan tokenekonomi, guru dapat mengatasi masalah yang terjadi di sekolah khususnya mengenai keberanian anak anak.
- 1.6.3 Anak
Dengan adanya penelitian ini, keberanian anak dapat ditingkatkan
- 1.6.4 Peneliti
Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dan pembanding untuk kepentingan penelitian yang akan datang khususnya yang berhubungan dengan peningkatan keberanian anak.

